BAB IV

TEKNIS PRODUKSI MEDIA

IV 1. Media Utama

Media utama film dokumenter “warisan seni budaya” berdurasi duabelas menit sembilanbelas detik. mengangkat tema keberadaan kesenian terbang yang saat ini masyarakat kurang mengetahui perkembangan dari kesenian terbang yang ada dikota Sumedang, karena tidak tahu jenis-jenis alat musik terbang yang unik serta cara bermainnya, dalam film dokumenter “warisan seni budaya” ini memberikan informasi kepada *target audience /* penonton cara bermain, nilai-nilai dan makna yang terkandung dalam kesenian terbang oleh narasumber paguyuban seni terbang buhun pusaka karuhun sebagai komunitas yang fokus pada pertunjukan kesenian terbang .

IV 1.1 Teknis Pembuatan Film

Dalam pembuatan film dokumenter “ warisan seni budaya ” dilakukan secara bertahap mulai dari pembuatan sinopsis, *storyline, storyboard* dan *storylist.* Pemilihan lokasi, *crew,* pemilihan kostum dan kamera yang digunakan dalam pembuatan film dolumenter ini. Adapun rincian proses pembuatan film dokumenter ini sebagai berikut:

IV 1.1.1 Pembuatan Sinopsis

Pembuatan sinopsis berdasarkan data dan fakta yang ditemukan dilapangan selama penelitian dilakukan, kemudian disusun berurutan agar menjadi suatu cerita yang utuh berdasarkan alur film agar menjadi tontonan yang menarik.

IV 1.1.2 Pembuatan *Storyline*

Pembuatan *storyline* berdasarkan sinopsis yang telah dibuat menentukan alur cerita dan visualisasi yang akan dibuat, berisikan adegan-adegan yang ada pada film dokumeter kesenian terbang.

V 1.1.3 Pembuatan *Storyboard*

Storyboard adalah bentuk visualisasi atau gambaran yang dibuat bedasarkan *storyline*, *storyboard* menjadi patokan untuk mengambil gambar yang difilmkan dan untuk membantu sutradara sehingga akan mempermudah dalam proses syuting .

VI 1.1.4 Pembuatan *Storylist*

Storylist adalah susunan pengambilan gambar dari segi waktu, hari dan tempat atau lokasi.

IV 1.1.5 Pemilihan lokasi syuting

Pemilihan lokasi syuting, lokasi syuting yang dipakai dalam film documenter warisan seni budaya ini adalah tempat pemukiman warga di daerah dusun pangjeleran kabupaten Sumedang, kantor dinas budaya dan pariwisata kabupaten sumedang dan musium kota sumedang

Lokasi Pertama

Gambar IV.1. Pemukinan warga



(Sumber : Dokumen pribadi)

Lokasi kedua

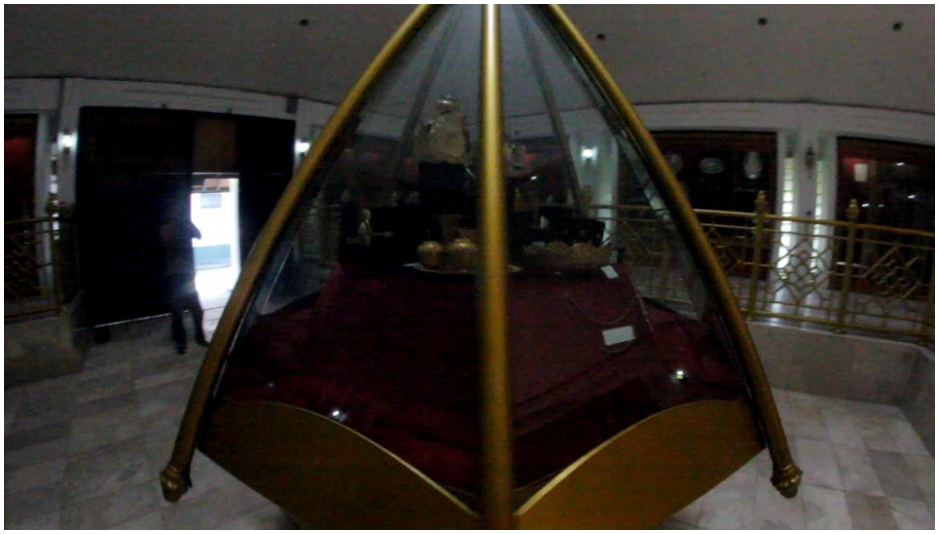
Gambar IV.2. kantor dinas budaya dan pariwisata



(Sumber : Dokumen pribadi)

Lokasi kedua

Gambar IV.3. musium kota sumedang



(Sumber : Dokumen pribadi)

IV 1.1.6 Pemilihan *Crew*

Crew yang terlibat dalam pembuatan film dokumenter "warisan seni budaya" ini adalah orang-orang yang ahli dibidangnya masing-masing yang memiliki kredibilitas tinggi. *Crew* yang terlibat dalam pembuatan film dokumenter " kaulinan urang lembur " ini meliputi perizinan, kamera*man*, dokumentasi, *editor* dan konsumsi, adapun nama-namanya sebagai berikut :

a. Perizinan Kamera*man* : Rady Yusuf Gustara, kar'i, S.Pd., M.Pd

b. Kamera*man* : Muhamad Halwani & Rady Yusuf Gustar

c. Dokumentasi : Rady Yusuf Gustara

d. *Editor* : Rady Yusuf Gustara

f. sound editor : viki

a. Konsumsi : Kar'i, S.Pd.,M.Pd, Sapri Apid, S.Pd.,M.Pd, Endi Rohaedi, S.Pd.,M.Pd.

IV 1.1.7 Pemilihan Kostum

Pemilihan kostum pada film dokumenter warisan seni budaya ini menggunankan baju pangsi yang digunakan oleh seniman terbang. Dengan kostum ini dapat mewakili daerah asal kesenian yang ada dalam film ini.

Gambar IV.4. Kostum Tradisional



(Sumber : Dokumen pribadi)

IV 1.1.8 Pemilihan Kamera

Kamera yang digunakan dalam pembuatan film dokumenter kaulinan urang lembur ini adalah Canon Dslr 60 D, 500D dan 1000D yang sudah memiliki fasilitas video *recording* atau perekam video dengan lensa standar 18-55mm. Sedangkan 1000D digunakan untuk kepentingan dokumentasi.

Gambar IV.5. Kamera Dslr 500 D, 60 D, 1000 D
(Sumber : www.dpriview.com; akses 11 juli 2013)



Gambar IV.5. Kamera Dslr 500 D, 60 D, 1000 D
(Sumber : www.dpriview.com; akses 11 juli 2013)

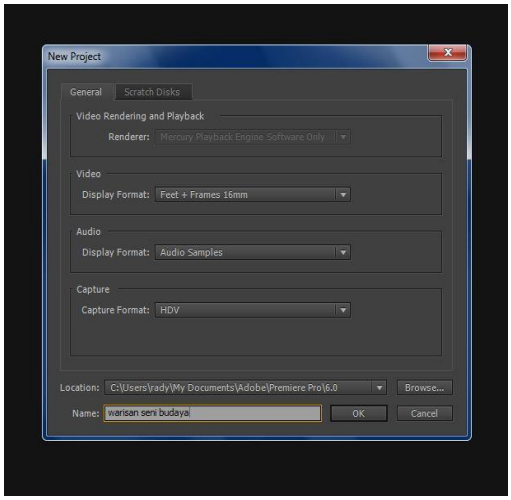
IV 1.2 Teknis *Editing*

Setelah seluruh proses syuting selasai berdasarkan *storyline* dan *story board* langkah selanjutnya adalah proses *editing*, *editing* video menggunakan *software* Adobe premiere pro CS6, langkah pertama dalam *editing* adalah membuat *setting frame*, *import frame*, pemotongan *frame*, penambahan efek warna, video *transition*, penambahan teks judul, penambahan ilustrasi musik dan terakhir adalah proses *rendering*. Adapun langkah-langkah proses *editing* secara lengkap sebagai berikut :

IV 1.2.1 *Setting Frame*

Setting frame pada film dokumenter kaulinan urang lembur ini adalah 1920 x 1080i 25fps, sesuai dengan *setting*-an video pada saat syuting. Hal ini dilakukan agar menghasilkan gambar video yang maksimal yaitu *high devinision video* (HDV).

Gambar IV.6. *Setting* Video

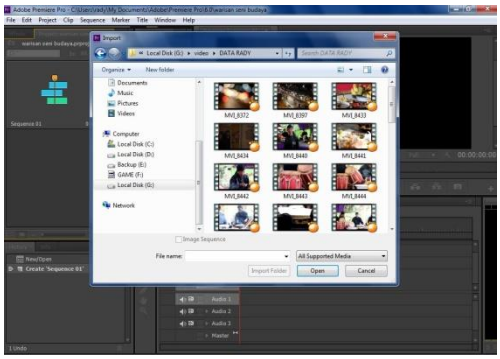


(Sumber : Dokumen pribadi)

IV 1.2.2 *Import Frame*

Setelah melakukan setting video langkah selanjutnya adalah mengImport video berdasarkan *storyline* dan *storyboard* hal ini dilakukan untuk mempermudah proses pengeditan.

Gambar IV.7. *Import Frame*



(Sumber : Dokumen pribadi)

IV 1.2.3 Pemotongan *Frame*

Pemotongan frame dilakukan untuk memotong beberapa gambar yang tidak terpakai, pemotongan frame menggunakan *razor tool*.

Gambar IV.8. Pemotongan *Frame*



(Sumber : Dokumen Pribadi)

IV 1.2.4 Penambahan Efek Warna

Penambahan efek warna pada setiap frame bertujuan untuk menghasilkan warna sesuai dengan tema, menggunakan warna *orange* muda yang menghasilkan warna yang lembut.

Gambar IV.9. Penambahan Efek Warna

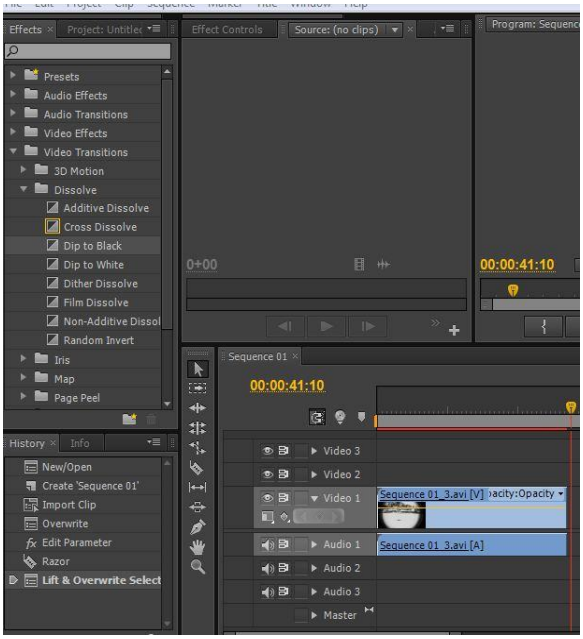


(Sumber : Dokumen Pribadi)

IV 1.2.5 Penambahan Efek Video *Transition*

Penambahan efek video *transition cross dissolve* bertujuan untuk memperhalus perpindahan dari satu *frame* ke *frame* berikutnya. Perpindahan adegan satu dengan yang lainnya tidak terlihat kasar.

Gambar IV.10. Penambahan Efek Video *Transition*



(Sumber : Dokumen Pribadi)

IV 1.2.6 Penambahan Teks judul Film

Penambahan teks judul, teks judul film kaulinan urang lembur sebelumnya dibuat pada software adobe photosop cs5 dengan format PNG agar menghasilkan resolusi yang tinggi dan tidak terlihat pecah. Gambar IV.11

IV.11 Penambahan Teks Judul Film

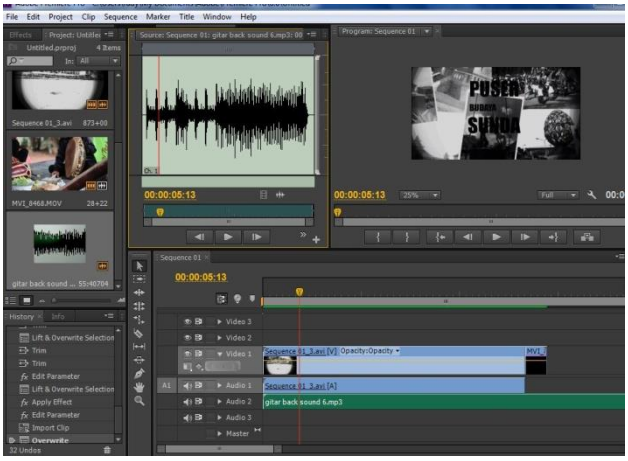


(Sumber : Dokumen Pribadi)

IV 1.2.7 Penambahan Ilustrasi musik

Ilustrasi musik yang digunakan dalam film dokumenter kaulinan urang lembur ini adalah instrumen seruling bambu yang berjudul “ cahya sumirat ” yang berasal dari jawa barat sesuai dengan tema film.

Gambar IV.12. Penambahan Ilustrasi Musik

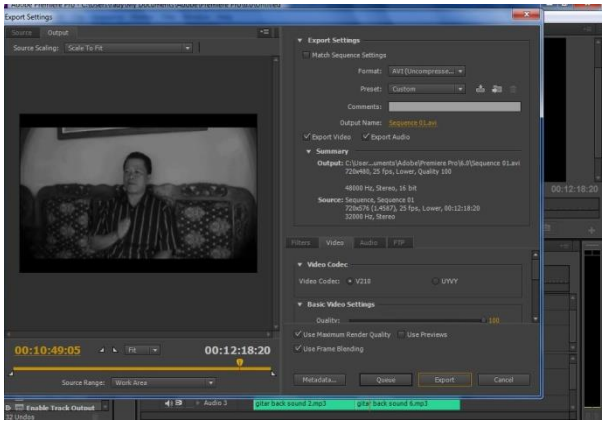


(Sumber : Dokumen Pribadi)

IV 1.2.8 Proses *Rendering*

Pada tahap terakhir ini adalah proses rendering yaitu menjadikan sebuah video yang utuh

Gambar IV.13. rendering



(Sumber : Dokumen Pribadi)

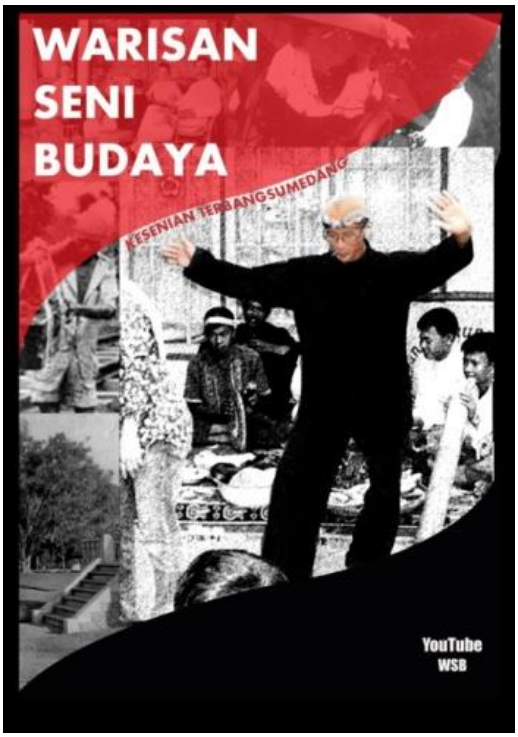
IV 1.3 Media Pendukung

Media pendukung dibuat untuk mempromosikan media utama film dokumenter, media pendukung tersebut adalah poster, pin, stiker dan cover dvd.

IV 1.3.1 Poster

poster juga berfungsi sebagai media promosi film dokumenter warisan seni budaya, media ini di desain menggunakan fotografi seorang seniman terbang yang sedang mengajarkan kesenian terbang kepada generasi muda , serta kegiatan anak-anak yang sedang bermain permainan tradisional lainnya di paguyuban seni terbang buhun pusaka karuhun yang termasuk cuplikan dalam film dokumenter warisan seni budaya. Poster ini di tempatkan di tempat-tempat umun, dan sekolah dasar yang ada di daerah Kota Sumedang. dengan media promosi poster ini diharapkan *target audience* merasa penasaran dan ingin menonton film dokumenter warisan seni budaya ini.Gambar IV.14. Aplikasi Poster

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Ukuran : A3 (29.7 cm x 42 cm)

Material : *Art paper* 210gr

Teknis Produksi : Cetak Separasi (*Offset*)

IV 1.3.2 Stiker

Stiker sebagi media promosi yang di temple di tempat-tempat umum dan di perumahan warga di Kota Sumedang.

Gambar IV.15. Stiker



(Sumber : Dokumen Pribadi)

Ukuran : 8 cm x 16 cm

Material : Stiker Cromo

Teknis Produksi : *Digital Printing*

IV 1.3.3 Pin

Pin sebagi media promosi yang di berikan di tempat-tempat umum dan diperumahan warga di Kota Sumedang.



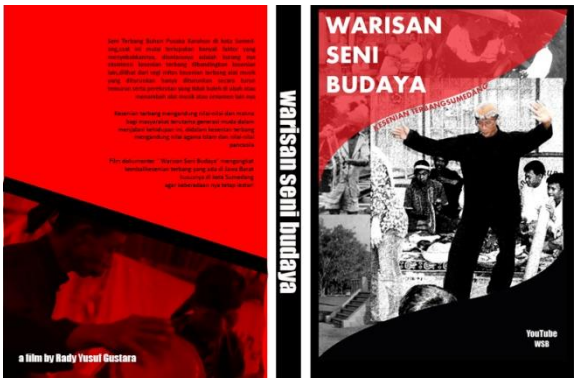
(Sumber : Dokumen Pribadi)

IV 1.3.4 *Cover* DVD

Cover dvd di desain menggunakan gambar seniman terbang yang memperaktekan

Kesenian terbang kepada generasi muda , untuk melengkapi media pendukung,

Gambar IV.17. *Cover* DVD



(Sumber : Dokumen Pribadi)

Gambar IV.18. *Cover* Dalam DVD



(Sumber : Dokumen Pribadi)

DAFTAR PUSTAKA

Pratista, Himawan. (2008). *Memahami Film.* Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hurlock.E.B. (1973). *Adolescent Development*. Tokyo: Mc Graw-Hill Kogakusha

---------- 05 Oktober 2013. Koran Kompas

Hermawan Ruswandi, Dkk. (2006). *Perkembangan Masyarakat dan Budaya*. Bandung : UPI PRESS

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 1992 tentang perfilman.

Koentjaraningrat. (2002). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.

Maran Raga Rafael. (1999). *Manusia dan Kebudayaan dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Makgosa, R. (2010). *The Influences of Vicarious Role Models on Purchase Intention of Botswana Teenagers.* Young Consumer: Insight and Ideas for Responsible Marketers 11

Pemerintah Daerah TK II Sumedang. (1997). *Kabupaten Sumedang Membangung*. Sumedang: Humas Pemda TK II Sumedang.

Sarwono, S.W. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta : Rajawali Pres

Sudrajat Usep dan Ardi Toni. (2013). *Atlas Lengkap Kabupaten Sumedang. Sumedang*: CV Sudrajat & CV Cintya Group

Wangsapurwacaraka Dharmawan. (1994). *Rucatan Budaya Bumi Sumedang*. Sumedang : PT Hanjuang Hegar